

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengembangkan media audio-visual dalam bentuk *videoscribe* untuk bimbingan kelompok tentang faktor-faktor kinerja akademik peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 11 Jakarta yang berlokasi di Komplek Pendidikan, Jalan Komarudin I, Kelurahan Cakung, Kecamatan Penggilingan, Kota Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Agustus 2017 hingga Agustus 2018. Detail terlampir pada lampiran ke-3.

C. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang dikembangkan oleh Borg dan Gall dengan 10 langkah pelaksanaan pengembangan. Menurut Borg dan Gall (2003) penelitian dan pengembangan adalah model pengembangan berbasis industri yang hasil temuan dari penelitiannya digunakan untuk merancang produk dan prosedur baru, kemudian dilakukan uji lapangan secara sistematis, dilakukan evaluasi, serta disempurnakan hingga memenuhi efektifitas, kualitas, dan standar yang serupa dengan kriteria yang telah

ditentukan. Peneliti menggunakan penelitian dan pengembangan karena akan mengembangkan suatu produk yang akan digunakan sebagai media pembelajaran. Menurut Borg dan Gall (2003) penelitian dan pengembangan merupakan penelitian yang berorientasi untuk mengembangkan dan memvalidasi produk yang digunakan dalam lingkup pendidikan.

Peneliti melakukan pengembangan produk dengan cara asesmen dan analisis kebutuhan, setelah itu merancang produk yang akan dibuat, lalu mengembangkan produk. Hal yang dilakukan termasuk dalam tahap-tahap penelitian dan pengembangan. Menurut Borg dan Gall (2003) tahap-tahap yang harus dilakukan dalam penelitian dan pengembangan (*research and development*) ialah penelitian awal dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba produk awal, revisi produk utama, uji coba produk utama, revisi produk operasional, uji coba produk operasional, revisi produk final, serta diseminasi dan implementasi. Secara garis besar, terdapat lima tahap yaitu analisis, desain, pengembangan, evaluasi, dan implementasi. Tahapan tersebut adalah tahap model pengembangan ADDIE, oleh sebab itu model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE.

Model ADDIE yang digunakan merujuk pada prosedur yang dikembangkan oleh Branch. Branch (2009) mengatakan bahwa ADDIE merupakan proses mendasar untuk menciptakan sumber daya pembelajaran yang efektif. Filosofi pendidikan untuk aplikasi ADDIE ialah bahwa pembelajaran harus berpusat pada peserta didik, inovatif, otentik, dan

inspirasi. Model ADDIE memiliki lima tahap pengembangan yaitu analisis (*analyze*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*).

D. Prosedur Pengembangan

Langkah penelitian yang merujuk pada model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Branch adalah sebagai berikut:

1. Tahap Analisis

Branch (2009) mengatakan bahwa tujuan dari tahap analisis adalah mengidentifikasi penyebab masalah untuk mengetahui validasi kesenjangan kinerja akademik.

Langkah-langkah tahap analisis ialah sebagai berikut:

a. Memvalidasi Kesenjangan Kinerja

Peneliti memvalidasi kesenjangan dengan melakukan wawancara kepada guru bimbingan dan konseling serta menyebarkan angket dan kuesioner kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan tentang faktor-faktor kinerja akademik, serta untuk mendapatkan informasi mengenai penggunaan media *videotape*. Pada kenyataannya, guru bimbingan dan konseling belum pernah memberikan materi layanan tentang faktor-faktor kinerja akademik. Padahal faktor-faktor kinerja akademik berkaitan dengan salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik dalam kurikulum ASCA, yaitu peserta didik mampu memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang berkontribusi terhadap pembelajaran yang efektif di

sekolah dan di masa hidup. Guru bimbingan dan konseling pun masih kurang memiliki keterampilan dalam penggunaan media sehingga peserta didik kurang memahami materi yang diberikan. Apabila tidak ditindak lanjut, maka kebutuhan peserta didik belum terpenuhi secara maksimal dan sulit untuk mendapatkan pembelajaran yang sukses.

b. Menentukan Tujuan Instruksional

Tujuan pengembangan media *videoscribe* tentang faktor-faktor kinerja akademik peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Jakarta, ialah agar peserta didik mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja akademik karena dapat membuat peserta didik tampil lebih baik di sekolah, sehingga mengarahkan pada pembelajaran yang sukses, yang dilaksanakan melalui kegiatan bimbingan kelompok.

c. Mengidentifikasi Karakteristik Peserta Didik

Pengguna adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Jakarta yang berdasarkan studi pendahuluan diketahui belum mendapatkan materi tentang faktor-faktor kinerja akademik yang disampaikan melalui media *videoscribe* dalam bimbingan kelompok.

d. Mengidentifikasi Sumber Daya yang Dibutuhkan

Sumber daya yang dibutuhkan dalam pengembangan media pembelajaran ialah berbagai buku dan jurnal tentang kinerja akademik peserta didik dan faktor-faktor kinerja akademik peserta didik, sumber daya teknologi (*laptop, charger, software videoscribe, flashdisk, kabel USB, speaker, koneksi internet* dan lainnya), fasilitas pengajaran

(proyektor, *LCD*, *speaker*, kabel penghubung, dan lainnya), serta sumber daya manusia (pembuat media, ahli media, ahli materi, guru, dan peserta didik).

2. Tahap Desain

Menurut Branch (2009) tujuan desain adalah memverifikasi penampilan yang akan dicapai dan pemilihan metode tes yang sesuai.

Langkah-langkah tahap desain ialah sebagai berikut:

a. Menyusun Daftar Tugas-Tugas

Peneliti akan melihat tugas perkembangan peserta didik sesuai dengan standar kompetensi akademik dalam kurikulum ASCA.

b. Menyusun Tujuan Kinerja

Peneliti menyusun tujuan kinerja dalam pengembangan media *videoscribe* tentang faktor-faktor kinerja akademik sesuai dengan kompetensi akademik dalam kurikulum ASCA.

c. Melakukan Pengujian Strategi

Peneliti akan membuat item untuk mengevaluasi peserta didik setelah menerima materi faktor-faktor kinerja akademik melalui *videoscribe* agar mengetahui mencapai tujuan atau tidaknya dengan tolak ukur "Peserta didik dapat mengetahui dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja akademik peserta didik."

3. Tahap Pengembangan

Tujuan pengembangan menurut Branch (2009) adalah menghasilkan dan memvalidasi sumber daya yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Pada tahap pengembangan, peneliti melakukan beberapa hal sebagai berikut:

a. Menghasilkan Konten

Peneliti mengembangkan konten yang akan dimuat pada produk yang terbagi ke dalam tiga kegiatan menurut Branch (2009). Kegiatan awal, peneliti akan menyampaikan tujuan layanan agar dapat memotivasi peserta didik untuk memperhatikan materi. Kegiatan tengah, peneliti akan memberikan pembahasan teori tentang pengertian kinerja akademik dan faktor-faktor kinerja akademik peserta didik yaitu keterampilan komunikasi, fasilitas belajar, bimbingan yang tepat, serta lima kepribadian yang dapat mendukung kesuksesan akademik. Kegiatan akhir, peneliti akan memberikan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan. Dalam *videoscribe* terdapat animasi gambar yang sesuai dengan faktor-faktor kinerja akademik peserta didik, tata letak gambar yang sistematis, pemilihan warna tema, jenis huruf, warna huruf, efek gambar animasi, serta suara latar yang sesuai agar peserta didik tertarik memperhatikan materi sehingga mudah memahami isi materi. *Videoscribe* yang akan dikembangkan berdurasi 3-9 menit.

b. Memilih Media Pengembangan yang Mendukung

Pada tahap ini peneliti akan memilih media pendukung dalam mengembangkan media *videoscribe* tentang faktor-faktor kinerja

akademik peserta didik, seperti media untuk mengedit gambar, suara, dan desain yang menarik.

c. Mengembangkan Bimbingan untuk Peserta Didik

Peneliti akan menanyakan pengetahuan peserta didik sebelumnya terkait materi faktor-faktor kinerja akademik, apakah tulisan terlihat jelas, apakah terdapat tulisan yang salah, serta apakah desain yang dibuat konsisten atau tidak.

d. Mengembangkan Bimbingan untuk Guru

Peneliti akan memberikan informasi kepada guru yang akan memberikan layanan bimbingan kelompok tentang faktor-faktor kinerja akademik peserta didik, dengan cara memberikan petunjuk penggunaan produk media DVD *videoscribe*.

e. Melakukan Revisi Formatif

Peneliti melakukan evaluasi awal video kepada ahli materi dan media untuk mendapatkan masukan atau mencari tahu kekurangan media audio-visual dalam bentuk *videoscribe* tentang faktor-faktor kinerja akademik agar dapat melakukan perbaikan atau revisi.

f. *Pilot Test*

Media *videoscribe* yang telah dikembangkan selanjutnya akan diuji coba kepada 8-20 peserta didik, untuk menguji apakah media *videoscribe* tentang faktor-faktor kinerja akademik yang telah dibuat dapat memberikan pengaruh positif terhadap proses bimbingan yang berlangsung.

4. Tahap Implementasi

Tahap implementasi, sistem pembelajaran sudah siap untuk digunakan oleh pelajar. Menurut Branch (2009) tujuan dari tahap implementasi adalah untuk mempersiapkan lingkungan belajar dan melibatkan peserta didik.

Peneliti mengembangkan media audio-visual dalam bentuk *videoscribe* tentang faktor-faktor kinerja akademik telah mengikuti langkah-langkah sesuai prosedur mulai dari tahap analisis, desain, dan pengembangan, sehingga sesuai dengan tujuan penelitian yang hanya berupa pengembangan media, penelitian tidak dilanjutkan ke tahap implementasi. Narulsa, Badrujaman, dan Susi (2014) mengatakan bahwa pengembangan media pembelajaran yang terbatas pada tahap pengembangan hanya merupakan model hipotetik.

5. Tahap Evaluasi

Branch (2009) mengatakan bahwa tujuan evaluasi adalah mengukur kualitas dari produk serta proses sebelum dan setelah implementasi. Pengembangan media audio-visual dalam bentuk *videoscribe* tentang faktor-faktor kinerja akademik, telah mengikuti langkah-langkah sesuai prosedur mulai dari tahap analisis, desain, dan pengembangan, akan tetapi penelitian tidak dilanjutkan pada tahap implementasi dan evaluasi karena tujuan penelitian ialah pengembangan media. Narulsa, Badrujaman, dan Susi (2014) mengatakan bahwa pengembangan media pembelajaran yang terbatas pada tahap pengembangan hanya merupakan model hipotetik.

Peneliti juga menghindari pengeluaran biaya yang besar. Borg dan Gall (dalam Mujiyono, 2015) mengatakan bahwa penelitian dan pengembangan memerlukan biaya yang besar. Cara lain untuk memperkecil biaya adalah membatasi pengembangan hanya pada beberapa langkah dari tahap penelitian dan pengembangan.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2002) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian yang dilakukan adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 11 Jakarta berjumlah 216 orang dengan deskripsi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi dalam Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta Didik
XI IPA 1	36
XI IPA 2	36
XI IPA 3	36
XI IPS 1	36
XI IPS 2	36
XI IPS 3	36
Total	216

2. Sampel

Usman dan Purnomo (2008) menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik *sampling*. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan adalah *probability sampling*

dengan pengambilan secara acak (*simple random sampling*). Menurut Nasution (2003) teknik *simple random sampling* merupakan proses pengambilan sampel yang dilakukan dengan memberi kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin, maka sampel dalam penelitian berjumlah 140 orang, dengan deskripsi sebagai berikut:

Tabel 3.2
Sampel dalam Penelitian

Kelas	Jumlah Peserta Didik
XI IPA 1	23
XI IPA 2	23
XI IPA 3	24
XI IPS 1	24
XI IPS 2	23
XI IPS 3	23
Total	140

F. Media *Videoscribe* tentang Faktor-Faktor Kinerja Akademik Peserta Didik

Nama produk untuk penelitian yang dilakukan yaitu media audio-visual dalam bentuk *videoscribe* untuk bimbingan kelompok tentang faktor-faktor kinerja akademik peserta didik.

1. Definisi Konseptual

a. *Videoscribe*

Videoscribe adalah suatu media animasi yang dikreasikan sedemikian rupa menyesuaikan tema topik yang akan disampaikan, serta dapat dijadikan sebagai media dalam proses pembelajaran.

b. Faktor-Faktor Kinerja Akademik Peserta Didik

Kinerja akademik peserta didik merupakan seberapa baik peserta didik telah mempersiapkan diri dan tampil di kelas, serta seberapa baik

peserta didik menguasai materi yang diberikan. Topik yang akan menjadi konten dalam *videoscribe* yaitu tentang faktor-faktor kinerja akademik peserta didik. Faktor-faktor kinerja akademik adalah hal-hal yang dapat membentuk apa yang peserta didik siap lakukan ketika sekolah. Faktor-faktor tersebut ialah keterampilan komunikasi yang dilihat dari kegiatan diskusi kelas, fasilitas belajar yang berkaitan dengan sarana dan prasarana, serta bimbingan yang tepat.

2. Definisi Operasional

Peneliti akan memaparkan konsep tentang faktor-faktor kinerja akademik peserta didik sebagai konten dalam *videoscribe* yang akan dikembangkan. Video sebagai media audio-visual lebih cepat dan lebih efektif dalam menyampaikan pesan atau materi dibandingkan media teks, oleh karena itu durasi video sebaiknya tidak terlalu lama, yaitu berkisar antara 3-7 menit. Untuk pengembangan media ini, peneliti akan membuat *videoscribe* berdurasi 3-9 menit karena menyesuaikan kebutuhan isi materi yang akan dibahas. Peneliti akan memberikan gambar animasi sesuai konsep materi seperti gambar guru, peserta didik, aktivitas peserta didik, serta objek pendukung lainnya disertai tulisan sebagai penjelasannya dengan efek menggunakan gambar tangan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Peneliti membagi video dalam tiga kegiatan sesuai dengan pendapat Branch, agar konten yang dibuat terlihat sistematis selama proses pembelajaran. Kegiatan awal, peserta didik akan mendapatkan

informasi tentang tujuan materi. Kegiatan tengah, peserta didik akan mendapatkan penjelasan materi yaitu pengertian kinerja akademik peserta didik, faktor-faktor kinerja akademik peserta didik beserta contohnya. Kegiatan akhir, peserta didik akan mendapatkan kesimpulan dari materi yang telah disampaikan.

Peneliti akan menggunakan warna tema biru, dengan jenis huruf *trashhand* berwarna putih sesuai dengan karakteristik peserta didik. Peneliti juga akan memasukkan suara narator yang akan menjelaskan materi serta musik efek sebagai suara latar video, sesuai dengan karakteristik peserta didik. Musik untuk pengiring suara sebaiknya dengan intensitas volume yang lemah (*soft*) sehingga tidak mengganggu sajian visual dan narator. Oleh karena itu, musik yang digunakan adalah instrumental karena cenderung dapat memberi ketenangan, rasa aman, dan membangkitkan daya imajinasi.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Peneliti melakukan asesmen kebutuhan dalam studi pendahuluan untuk mengembangkan produk. Hal ini dilakukan agar produk yang dihasilkan sesuai antara rencana dan rancangan penelitian. Asesmen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu terkait pengetahuan peserta didik tentang faktor-faktor kinerja akademik, penyampaian materi guru bimbingan dan konseling, serta penggunaan dan kebutuhan media. Asesmen dilakukan berdasarkan kisi-kisi berikut:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	
Kinerja akademik	Pengetahuan tentang kinerja akademik	- Definisi kinerja akademik	1	
		- Manfaat kinerja akademik	2	
		- Alat ukur kinerja akademik	3	
Faktor-faktor kinerja akademik	Pengetahuan tentang faktor-faktor kinerja akademik	- Definisi faktor-faktor kinerja akademik	4	
		- Faktor kinerja akademik menurut Mushtaq dan Khan	5	
		- Jumlah faktor-faktor kinerja akademik menurut Mushtaq dan Khan	6	
		Pengetahuan tentang keterampilan komunikasi	- Definisi keterampilan komunikasi	7
			- Standar penilaian untuk meningkatkan kualitas usaha dalam belajar	8
			- Standar penilaian sikap dan interaksi peserta didik dalam kelompok	9
	- Masalah peserta didik saat diskusi		10	
	- Manfaat metode diskusi		11	
	Pengetahuan tentang fasilitas belajar	- Definisi fasilitas belajar	12	
		- Contoh prasarana	13	
		- Contoh sarana	14	
		- Faktor terpenting dalam penggunaan fasilitas belajar	15	
	Bimbingan yang tepat	-	Definisi bimbingan yang tepat	16
			Permasalahan peserta didik dalam mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar	17
			Standar penilaian hasil penguasaan dan pemahaman materi	18
Peran yang terlibat dalam memberikan bimbingan yang tepat			19	
Standar penilaian perisapan untuk dapat berpartisipasi di kelas			20	
Media pembelajaran dan penyampaian materi	Media pembelajaran Materi faktor-faktor kinerja akademik	- Penggunaan media	1, 2, 3	
		- Ketertarikan media yang digunakan	4, 5, 6	
		- Pemberian materi	7	
		- Pengetahuan materi	8	
		- Pentingnya materi	9	
		- Manfaat materi	10	
Video animasi	<i>Videoscribe</i>	- Pengetahuan <i>videoscribe</i>	11	
		- Ketertarikan <i>videoscribe</i>	12	
		- Manfaat <i>videoscribe</i>	13	
		- Durasi <i>videoscribe</i>	14	
		- Konten dalam <i>videoscribe</i>	15	
		- Warna tema <i>videoscribe</i>	16	
		- Jenis huruf konten <i>videoscribe</i>	17	
		- Warna huruf konten <i>videoscribe</i>	18	
		- Efek <i>videoscribe</i>	19, 20	
Total			40	

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Evaluasi Formatif

Variabel	Indikator	No. Item
Media	Daya tarik pembuka video	1
	Kesesuaian gambar/animasi dengan materi	2, 3
	Ketrepiduan warna antar komponen dalam video	4
	Efek animasi	5
	Kesesuaian ukuran, warna dan jenis huruf	6
	Keterbacaan tulisan	7
	Penyajian suara narator	8
	Musik	9
	Kesesuaian bahasa	10
	Durasi video	11
	Konten Materi	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran
Kesesuaian materi dengan indikator		2
Kesesuaian tema dengan karakteristik peserta didik		3
Kejelasan uraian		4
Kesesuaian metode		5
Kesesuaian bahasa dengan karakteristik peserta didik		6
Kesesuaian bahasa		7
Ketercakupan materi		8
Sistematika penyajian materi		9
Motivasi		10
	Total	21

G. Teknik Pengumpulan Data

Data hasil penelitian secara keseluruhan dibagi menjadi dua bagian, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Peneliti melakukan penyebaran angket kepada peserta didik kelas XI serta mewawancarai guru bimbingan dan konseling SMA Negeri 11 Jakarta. Informasi yang didapatkan dianalisis menggunakan teknik *triangulasi* untuk mendapatkan informasi penggunaan media, serta pengetahuan tentang faktor-faktor kinerja akademik peserta didik.

1. Analisis Data Studi Lapangan

Data studi pendahuluan untuk angket dibuat dengan menggunakan skala Guttman. Menurut Budiaji (2013) skala Guttman digolongkan sebagai skala berdimensi tunggal, yaitu skala yang menghasilkan kumulatif jawaban yang butir soalnya berkaitan satu dengan yang lain. *Skoring* pada skala Guttman adalah 1 untuk “Ya” dan 0 untuk “Tidak”. Hasil wawancara dan angket pada studi pendahuluan dikategorikan sebagai data kualitatif dan diolah secara terpisah. Hasilnya digabung untuk diuraikan dan di analisis sebagai bagian dari pelaksanaan tahap pertama pengembangan.

Hartati (dalam Setiawan, 2014) menjelaskan bahwa mengukur data angket dapat menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angka persentase

f = frekuensi jawaban

n = banyaknya responden

Hendro (dalam Setiawan, 2014) menjelaskan bahwa setelah data dianalisis, maka dilakukan interpretasi menggunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kriteria Persentase Angket

Persentase Jawaban	Kriteria
P=0	Tak Seorang Pun
P=0-24	Sebagian Kecil
P=25-49	Hampir Setengahnya
P=50	Setengahnya
P=51-74	Sebagian Besar
P=75-100	Hampir Seluruhnya
P=100	Seluruhnya

Menguji pengetahuan, perlu dihitung untuk dapat dilakukan interpretasi. Arikunto (2006) menjelaskan bahwa pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Pengetahuan

Persentase (%)	Kriteria
0-55	Kurang
56-75	Cukup
76-100	Baik

2. Analisis Data Validasi Ahli

Data yang telah dikumpulkan pada angket validasi, dilakukan perhitungan menggunakan *rating scale*. Menurut BCIT *Learning dan Teaching Center* (2010) *rating scale* adalah alat ukur yang digunakan untuk menilai kinerja tugas, tingkat keahlian, prosedur, proses, kualitas, atau produk akhir. Budiaji (2013) mengatakan bahwa *rating scale* ialah mempergunakan data kuantitatif yang diolah menjadi kualitatif. Menurut Sugiyono (2002) *rating scale* dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Determinan (batas toleransi *error* = 0,05)

Peneliti menggunakan empat skala yang dikembangkan oleh Garland untuk meminimalisir bias sosial. Menurut Garland (1991), bias sosial yang dimaksud adalah keinginan untuk menyenangkan *interviewer* atau perasaan agar dianggap penolong oleh *interviewer*. Responden akan cenderung menjawab dengan netral (titik ditengah).

Tabel 3.7 Skala Penilaian Instrumen

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Tingkat validasi media dalam penelitian yang dilakukan, menggunakan kriteria penilaian menurut Gonia. Gonia (dalam Septiandari, 2013) menggolongkan dalam empat kategori dan menggunakan skala sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Validasi

Skor Persentase (%)	Interpretasi
<25	Tidak Baik
25-<50	Kurang Baik
50-<75	Baik
75-100	Sangat Baik

Selain validasi, media pun perlu diuji kelayakan. Tingkat kelayakan media dalam penelitian yang dilakukan, menggunakan kriteria penilaian kelayakan menurut Arikunto. Arikunto (2006) menggolongkan dalam lima kategori dan menggunakan skala sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kriteria Penilaian Kelayakan

Persentase (%)	Interpretasi
81-100	Sangat Layak
61-80	Layak
41-60	Cukup Layak
21-40	Kurang Layak
0-20	Tidak Layak